

INTISARI

PERAMALAN HARGA EMAS MENGGUNAKAN METODE *FUZZY TIME SERIES* MODEL *CHEN, CHENG, DAN STEVENSON PORTER* (Studi Kasus: Harga Emas Antam Periode 02 Januari 2019 – 27 Februari 2022)

Almadayani

Program Studi Statistika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Islam Indonesia

Banyak investor yang melakukan investasi jangka panjang menggunakan emas antam karena harganya yang cenderung lebih mahal dibandingkan emas lainnya. Harga emas antam yang naik turun dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain yaitu nilai tukar USD, krisis keuangan, permintaan emas yang meningkat, harga minyak, dan situasi politik dunia. Hal tersebut yang menyebabkan investor perlu mengetahui tentang ilmu peramalan harga emas di periode yang akan datang untuk meminimalisir kerugian. Dalam penelitian ini melakukan peramalan harga emas dengan metode *Fuzzy Time Series* model *Chen, Cheng, dan Stevenson Porter*. Hasil peramalan yang diperoleh pada 05 Maret 2022 dalam penerapan metode *Fuzzy Time Series* model *Chen* sebesar Rp989.250, model *Cheng* sebesar Rp987.614, dan model *Stevenson Porter* sebesar Rp1.033.111. Kemudian, diperoleh nilai MAPE dari metode *Fuzzy Time Series* model *Chen* sebesar 2,20003%, model *Cheng* sebesar 1,62396%, dan model *Stevenson Porter* sebesar 0,14429%. Berdasarkan nilai MAPE yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa *Fuzzy Time Series* model *Stevenson Porter* memiliki kinerja yang sangat baik dalam melakukan peramalan harga emas dibandingkan dengan *Fuzzy Time Series* model *Chen* dan *Fuzzy Time Series* model *Cheng*.

Kata Kunci: *Peramalan, Harga Emas, Fuzzy Time Series, Chen, Cheng, Stevenson Porter*